

Rumah Tinggal Dengan Gaya Arsitektur Bali Modern Di Denpasar

Oleh :

Naya Maria Manoi

nayamanoi@gmail.com

Mahasiswa Desain Interior FSRD ISI Denpasar

ABSTRAK

Arsitektur tradisional Bali merupakan budaya peninggalan masa lalu yang sangat berharga dan penting untuk dilestarikan. Namun, budaya masa kini juga menuntut kebutuhan masyarakat akan tampilan dan modernisasi yang mengedepankan fungsi daripada estetika. Paduan kedua arsitektur ini merupakan jawaban dari permasalahan pelestarian budaya dan juga kebutuhan masa kini, sehingga gaya ini banyak berkembang di banyak daerah dengan kombinasi ciri modern dan tradisional Bali yang berbeda-beda. Salah satu bangunan dengan arsitektur tradisional Bali adalah rumah tinggal yang beralamat di Jl. Dewi Madri VI no.38, Denpasar, Bali.

Kata Kunci: Tradisional, Modern, Fungsi, Kombinasi

A. PENDAHULUAN

Gaya desain arsitektur Bali modern merupakan kombinasi gaya tradisional Bali dan modernisme. Wujud desainnya juga dipengaruhi oleh gaya hidup dan kemajuan teknologi. Hasil dari perpaduan gaya ini menciptakan desain baru yang menarik untuk dipelajari dan dikaji. Desain rumah Bali modern masih mengangkat estetika khas dari rumah gaya Bali, dengan struktur *tri angga*. Struktur tubuh manusia, yang terdiri atas kepala, badan dan kaki. Dalam hal ini, implementasinya pada bangunan adalah atap merupakan kepala bangunan, tembok dinding, tiang/ kolom, kusen dan daunnya merupakan badan bangunan, dan kaki banunannya adalah lantai dan pondasinya.

Adanya peraturan daerah yang melarang membuat bangunan lebih dari 15 meter atau tinggi 4 lantai, menyebabkan di Bali tidak boleh membangun secara vertikal melebihi ketentuan pemerintah daerah. Oleh karena itu, harus mengembangkan pembangunan rumah ataupun bangunan lainnya secara horisontal. Selain itu, ditopang dengan derasnya pembangunan perhotelan, tempat rekreasi, bisnis, dan pariwisata, menyebabkan harga lahan di Bali melambung tinggi dengan cepat dan relatif tidak dapat dikejar oleh masyarakat Bali terutama yang berprofesi sebagai karyawan. Bali yang merupakan pulau kecil dengan 4 jutaan penduduk, pada satu titik akan mencapai overload atau kehabisan pasokan lahan dan tentu akan menimbulkan kesulitan apabila tetap menggunakan kaidah-kaidah bangunan tradisional Bali.

Berbeda dengan konsep tradisional Bali yang membolehkan pengembangan lahan menjadi 3 area horizontal (Utama, Madya, Nista), maka akan memerlukan lahan yang luas. Oleh karena itu, a desain rumah Bali modern bisa hadir sebagai solusi, dari hal yang tak terpikirkan oleh leluhur zaman dulu, yaitu keterbatasan tanah dan mahalnya harga lahan.

Kebutuhan, efisiensi, tingkat kepraktisan, kesederhanaan bentuk (unsur minimalis), peningkatan estetika, menghindari ornamen rumit, dan adaptasi yang tinggi terhadap lokasi bangunan, teknologi yang menguntungkan, dan ketersediaan material, merupakan fokus dari desain Bali modern saat ini. Namun, tetap dapat menggunakan beberapa konsep tradisional yang dapat diakomodir pada desain modern.

Rumah tinggal yang akan dibahas lebih lanjut, adalah rumah yang beralamat di Jl. Dewi Madri VI No. 38 Denpasar. Berikut merupakan foto dari rumah tinggal gaya Bali modern yang terletak di daerah Renon, Denpsar, yang akan dibahas lebih lanjut.



Gambar 1: Rumah tinggal Jl. Dewi madri VI no. 38, Denpasar
Sumber : Data Mahasiswa

B. PEMBAHASAN

Arsitektur Bali merupakan adaptasi masyarakat lokal zaman dahulu, yang disesuaikan dengan kondisi iklim dan daerah pemukiman di Bali. Semua komponen dan ciri khas, merupakan hasil dari pandangan filosofi orang Bali mengenai kehidupan yang terpancar melalui bentuk dan karakter arsitekturnya.

Pengaruh gaya modern merupakan adaptasi manusia saat ini, yang mengedepankan efisiensi, kepraktisan, kesederhanaan, *form follow function*, dengan tujuan memberikan kemudahan manusia dalam mencapai sesuatu. Desain yang muncul saat ini tidak lagi murni merupakan budaya masa lalu, namun sudah mengalami perubahan dan menginginkan estetika lokal tetap terjaga.

Berikut merupakan aplikasi Gaya Bali Modern secara spesifik pada tiap bagian rumah:

a. Badan bangunan

Penggunaan material tradisional Bali dapat terlihat dari dinding yang menggunakan material batu palimanan, batu andesit dan penggunaan kayu sebagai pintu pagar. Sedangkan modern dapat terlihat dari penggunaan material besi dan bentuk-bentuk sederhana yang memberikan ciri modern pada bangunan.



Gambar 2: Aplikasi Batu Alam (Palimanan) pada badan Bangunan
Sumber : Data Mahasiswa

b. Angkul – angkul

Angkul – angkul merupakan pintu masuk khas bangunan Bali, yang merupakan pintu terbuat dari batu palimanan dan menggunakan pintu kayu, serta dilengkapi 2 buah lampu berornamen Bali untuk menambah estetika bangunan.



Gambar 3: Aplikasi angkul-angkul
Sumber: Data Mahasiswa

c. Pintu Pagar

Pagar merupakan komponen terluar dari bangunan yang memperlihatkan sentuhan terakhir bangunan, dan berpengaruh dalam menciptakan estetika bangunan itu sendiri. Gaya modern dapat terlihat dari penggunaan material besi dengan bentuk minimalis (kesederhanaan bentuk), dan material tradisional Bali, yaitu material alami kayu.



Gambar 4: Aplikasi material alami dan bentuk modern pada pagar
Sumber: Data Mahasiswa

d. Eksterior

Elemen dekorasi pada fasade rumah tinggal adalah tanaman dan tumbuhan yang digunakan pada bangunan. Dapat terlihat jenis tanamannya yang digunakan adalah jenis tanaman tradisional Bali, dan merupakan jenis tanaman tropis sesuai dengan kondisi di Bali yang termasuk daerah tropis. Penataan tanamna tetap diatur secara modern dengan teratur dan tidak berlebihan.



Gambar 5: Aplikasi tanaman tropis Bali pada fasade
Sumber : Data Mahasiswa

C. PENUTUP

Rumah tinggal dengan kombinasi gaya arsitektur Bali modern dapat dilihat dari bentuk bangunannya yang minimalis, mengacu pada desain gaya modern. Material alami merupakan ciri khas Bali. Bentuk pintunya menyerupai pintu tradisional Bali, adanya penggunaan ornamen pada beberapa sisi rumah, ditunjang dengan tanaman tropis, dapat menciptakan suasana Bali yang khas pada fasade rumah tinggal. Desain Bali modern tetap mempertahankan filosofi pada beberapa aspek, namun juga mengedepankan sisi kepraktisan dan kesederhanaan bentuk, dengan meningkatkan nilai estetika. Sehingga tercipta sebuah desain yang efisien, namun memertahankan nilai lokalitas.

D. DAFTAR PUSTAKA

Desain Bali modern

<http://www.emporioarchitect.com/blog?artikel=desain-rumah-bali-modern>,
diakses pada 5 November 2017, 20:48 WITA

Arsitektur Bali

<https://www.arsitag.com/article/mengenal-keunikan-arsitektur-bali> ,diakses pada 5
November 2017, 20:48 WITA

Foto : Dokumentasi Mahasiswa, November 2017